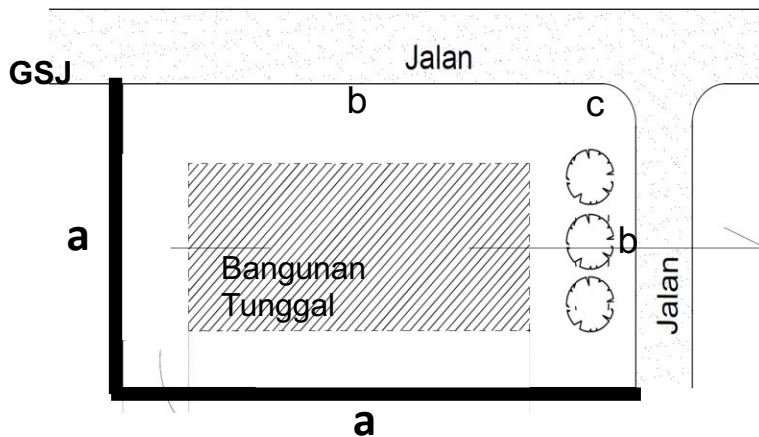




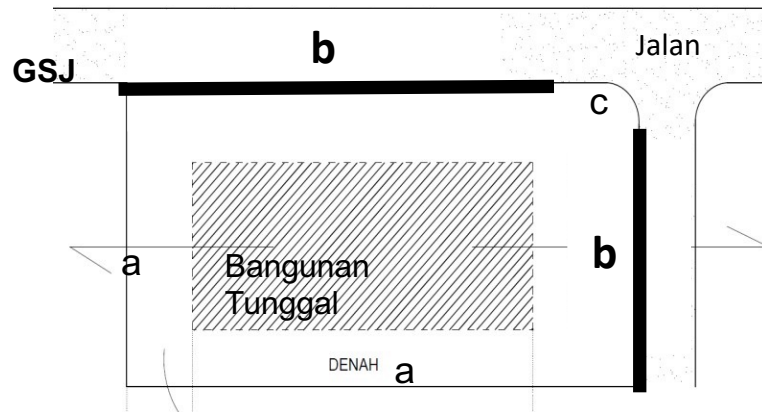
- Posisi pagar diperkenankan terletak pada batas lahan perencanaan
- Pagar tidak boleh membentuk sudut pada tikungan
- ARKADE tidak diperbolehkan menggunakan pagar.



## Pagar “a” :

Ketinggian pagar maks. 3 m di atas permukaan lahan perkarangan

**Ketinggian pagar** batas pekarangan sepanjang **pekarangan samping & belakang** untuk bangunan tunggal **paling tinggi 3 m** di atas permukaan lahan pekarangan



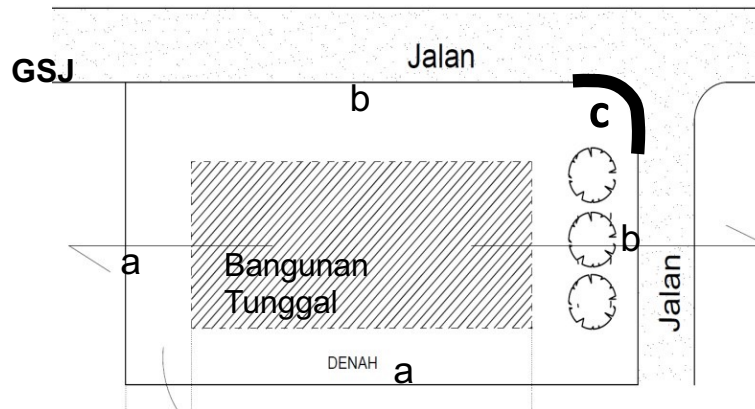
## Pagar “b” :

- Ketinggian pagar maksimal :
  - 1,5 m untuk rumah tinggal,
  - 2,0 m untuk bukan rumah Tinggal
- bagian tidak tembus pandang maksimal 75 cm di atas permukaan lahan

**Tinggi pagar pada GSJ dan antara GSJ dengan GSB pada bangunan rumah tinggal paling tinggi 1,50 m di atas permukaan lahan, dan pada bangunan bukan rumah tinggal paling tinggi 2 m di atas permukaan lahan pekarangan;**



**Pagar pada GSJ harus tembus pandang dengan bagian bawah dapat tidak tembus pandang paling tinggi setinggi 75 cm di atas permukaan lahan pekarangan, dan pintu pagar pekarangan tidak boleh melebihi GSJ;**



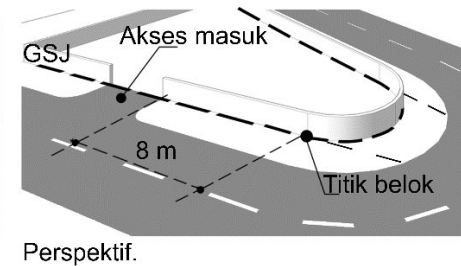
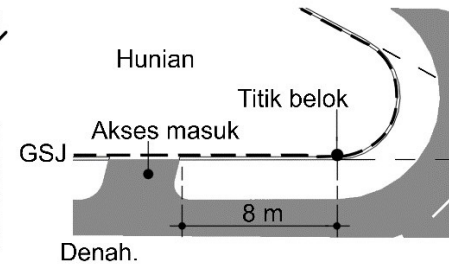
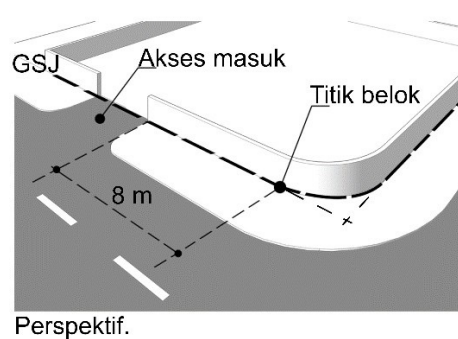
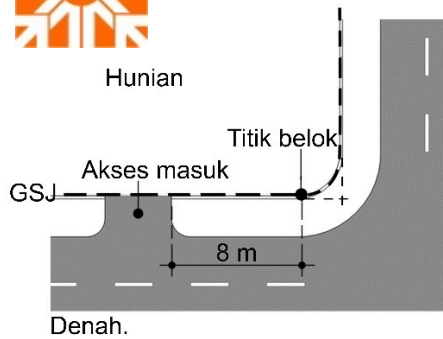
## Pagar “c” :

Pagar yang berada di tikungan / hook / Persimpangan

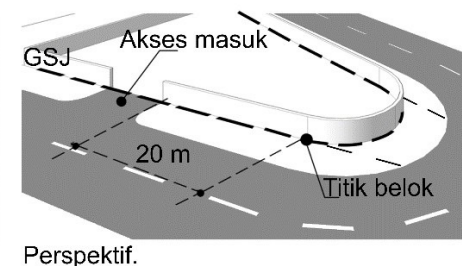
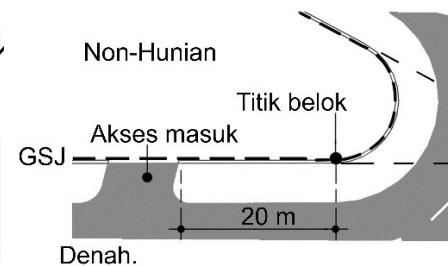
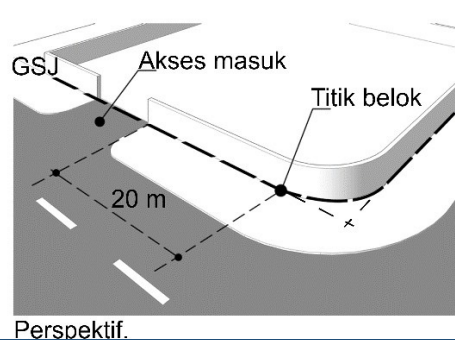
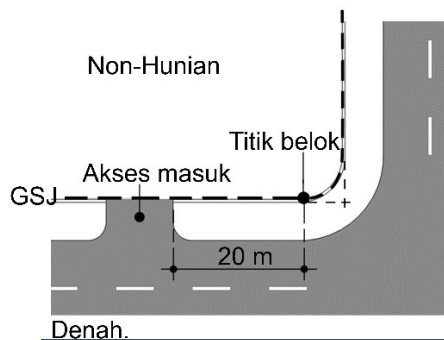
Lahan perencanaan yang berada di tikungan, persimpangan dan/atau hook, **pagar wajib dimundurkan** untuk penyediaan ruang bagi pejalan kaki dan memperluas sudut pandang pengemudi kendaraan;



Letak pintu untuk kendaraan bermotor roda empat pada lahan perencanaan yang membentuk sudut tikungan diberi jarak minimum :



Letak Pintu 8 m dari titik belok u/ HUNIAN



Letak Pintu 20 m dari titik belok u/ NON-HUNIAN



Letak pintu akses pada lahan perencanaan yang tidak memenuhi persyaratan ketentuan diatas, diletakkan pada ujung terjauh batas lahan perencanaan terhadap titik belok.